

BETERNAK LELE MURAH DENGAN MAGGOT DARI LIMBAH PASAR SEBAGAI PENGGANTI TEPUNG IKAN DI JATIKUSUMA KECAMATAN MRANGGEN

by Reni Rakhmawati

Submission date: 04-Apr-2023 05:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 2055523846

File name: 2019_SNMP_RAHMA.pdf (611.55K)

Word count: 1282

Character count: 7968



BETERNAK LELE MURAH DENGAN MAGGOT DARI LIMBAH PASAR SEBAGAI PENGGANTI TEPUNG IKAN DI JATIKUSUMA KECAMATAN MRANGGEN

Reni Rakhmawati, Mei Sulistiyoningsih, Endang Is Retnowati

FPMIPATI Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto, Karangtempel, Semarang

rahmamashuri@yahoo.co.id; meisulis@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pasar Mranggen berada di pinggir jalan raya Semarang – Purwodadi jalur Utara, sehingga menjadi sentra ekonomi utama disana. Pasar tradisional memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adanya pasar secara umum adalah meningkatkan retribusi daerah, menyerap tenaga kerja di area pasar, dan mempermudah warga sekitar membeli kebutuhan pangan sehari-hari. Dampak negatif terhadap lingkungan dengan adanya pasar adalah sampah dari kegiatan jual beli di pasar. Pemanfaatan sampah harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah, pengelolaan sampah memerlukan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah pasar.

Program Kemitraan Masyarakat yang akan dilakukan akan bekerja sama dengan mitra yaitu Jatikusuma Barat Rt 10 Rw 03 Kecamatan Mranggen. Wilayah Jatikusuma yang tidak jauh dari pasar Mranggen seharusnya bisa memanfaatkan sampah pasar untuk dimanfaatkan melalui fermentasi probiotik menghasilkan maggot untuk pakan lele. Selain itu juga bisa memanfaatkan sampah rumah tangga. Pakan merupakan bagian penting dari pertumbuhan lele. Biasanya pakan lele menggunakan pelet atau pun tepung ikan dengan harga yang relatif mahal. Sampah pasar bisa dimanfaatkan sebagai pembentuk maggot yang memiliki kandungan nilai protein tinggi untuk pakan lele.

Program Kemitraan Masyarakat yang akan kami lakukan untuk meningkatkan masyarakat produktif secara ekonomi menjadi wirausaha yang kuat dan mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dengan memanfaatkan sampah pasar. Melalui pelatihan beternak lele murah menggunakan maggot dari limbah pasar sebagai pengganti tepung ikan. Hasil evaluasi peserta pelatihan beternak lele dengan maggot dari limbah pasar sebagai pengganti tepung ikan pada pretest diperoleh nilai 22,50% sedangkan untuk posttest diperoleh nilai 74,00% sehingga terjadi peningkatan 51,50%..

Kata kunci : beternak lele, maggot, limbah pasar, Jatikusuma Kecamatan Mranggen.

PENDAHULUAN

Kecamatan Mranggen terletak di jalan regional Semarang - Purwodadi, kurang lebih 11 Km Timur Kota Semarang. Luas wilayah Kecamatan Mranggen 260.012 Ha. Penyebab kerusakan alam dan lingkungan menimbulkan dampak negatif pada masyarakat adalah masalah sampah. Sampah merupakan sisa buangan setiap aktifitas/kegiatan manusia dalam kehidupan bermasyarakat baik langsung maupun tidak langsung. Pasar sebagai tempat berlangsungnya jual beli barang yang dibutuhkan oleh setiap komunitas. Pasar umum memiliki jenis sumber sampah yang lebih banyak dibandingkan pasar khusus. Pemanfaatan sampah harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah, pengelolaan sampah memerlukan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah pasar.

Program Kemitraan Masyarakat yang akan dilakukan akan bekerja sama dengan mitra yaitu Jatikusuma Barat Rt 10 Rw 03 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Warga Jatikusuma memiliki pola pikir dan jiwa kewirausahaan masih belum berkembang. Wilayah Jatikusuma yang tidak jauh dari pasar mranggen seharusnya bisa memanfaatkan sampah pasar untuk dimanfaatkan melalui fermentasi probiotik menghasilkan maggot untuk pakan lele. Maggot (belatung) memiliki kandungan protein sangat tinggi. Dengan kandungan protein 60% hingga 65% belatung adalah salah satu primadona bagi peternak ikan lele (Khairuman dan Amri 2008). Ikan lele merupakan salah satu



5
komoditas perikanan yang cukup populer di masyarakat. Komposisi gizi ikan lele meliputi kandungan protein (17,7 %), lemak (4,8 %), mineral (1,2 %), dan air (76 %) (Astawan, 2008).

Program Kemitraan Masyarakat yang akan kami lakukan untuk meningkatkan masyarakat produktif secara ekonomi menjadi wirausaha yang kuat dan mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dengan memanfaatkan sampah pasar. Melalui pelatihan berteknik lele murah menggunakan maggot dari sampah pasar sebagai pengganti tepung ikan.

METODE

Metode yang dilakukan dengan pengisian angket pretest dan posttest dalam hal pengetahuan budidaya lele dengan menggunakan maggot limbah pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pre Test Budidaya Lele Menggunakan Maggot

No	Soal	Jawaban		Jumlah
1	Apakah saudara tahu tentang pembudidayaan lele	Ya : 9	Tidak : 11	20
2	Bagaimana cara pemberian pakan pada lele	Ya : 8	Tidak : 12	20
3	Berapa kali kolam lele dibersihkan	Ya : 5	Tidak : 15	20
4	Apakah saudara tau apa itu maggot	Ya : 1	Tidak : 19	20
5	Apakah limbah pasar bisa dibikin menjadi maggot	Ya : 1	Tidak : 19	20
6	Apakah maggot bisa dijadikan pakan lele	Ya : 2	Tidak : 18	20
7	Apakah budidaya ikan lele sulit	Ya : 4	Tidak : 16	20
8	Apakah saudara tau tentang manfaat maggot untuk pakan lele	Ya : 2	Tidak : 18	20
9	Apakah budidaya lele itu menguntungkan	Ya : 6	Tidak : 14	20
10	Apakah budidaya lele dapat memberikan pemasukan tambahan	Ya : 7	Tidak : 13	20
TOTAL		22,50%	77,50%	100%

Tabel 2. Hasil Post Test Budidaya Lele Menggunakan Maggot

No	Soal	Jawaban		Jumlah
1	Apakah saudara tahu tentang pembudidayaan lele	Ya : 18	Tidak : 2	20
2	Bagaimana cara pemberian pakan pada lele	Ya : 17	Tidak : 3	20
3	Berapa kali kolam lele dibersihkan	Ya : 16	Tidak : 4	20
4	Apakah saudara tau apa itu maggot	Ya : 14	Tidak : 6	20
5	Apakah limbah pasar bisa dibikin menjadi maggot	Ya : 13	Tidak : 7	20
6	Apakah maggot bisa dijadikan pakan lele	Ya : 12	Tidak : 8	20
7	Apakah budidaya ikan lele sulit	Ya : 12	Tidak : 8	20
8	Apakah saudara tau tentang manfaat maggot untuk pakan lele	Ya : 13	Tidak : 7	20
9	Apakah budidaya lele itu menguntungkan	Ya : 16	Tidak : 4	20
10	Apakah budidaya lele dapat memberikan pemasukan tambahan	Ya : 17	Tidak : 3	20
TOTAL		74,00%	26,00%	100%

Pelatihan dilakukan kepada warga Jatikusuma Barat Rt 10 Rw 03 Kecamatan Mranggen. Respondenter lebih dahulu diadakan tes awal (pre test), untuk mengetahui tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap warga tersebut. Pelatihan selesai akan dilaksanakan tes akhir (post test), untuk mengetahui tingkat perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap warga. Hasil evaluasi pelatihan yang dilakukan, dapat menggambarkan tercapai atau tidaknya tujuan program pelatihan



yang ditetapkan sebelumnya, sebagaimana gambaran hasil kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi pelatihan dilaksanakan dan telah diperoleh hasilnya tabel 1 dan 2. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan pengetahuan responden, dilakukan tanya jawab melalui media (kuisisioner) yang terdiri dari 10 pertanyaan, pertanyaan tersebut diajukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan mengenai teknis penerapan materi yang telah diajarkan, yakni pengetahuan tentang entrepreneurship, pengetahuan terhadap pembuatan maggot, pengetahuan budidaya lele dengan maggot, manajemen finansial, dan pemasaran.

Kegiatan evaluasi pelatihan ini dilakukan 2 tahap, yakni tahap pertama dilakukan sebelum dilaksanakan pelatihan, tahap kedua setelah dilaksanakan pelatihan (tes awal dan tes akhir). Untuk tes awal diperoleh nilai 22,50% dengan demikian tingkat pengetahuan responden mengenai penerapan materi, pengetahuan tentang entrepreneurship, pengetahuan terhadap pembuatan maggot, pengetahuan budidaya lele dengan maggot, manajemen finansial, dan pemasaran, pada tes awal berada pada kategori kurang mengetahui. Sedangkan untuk tes akhir diperoleh nilai 74,00% dengan demikian tingkat pengetahuan responden pada tes akhir berada pada kategori mengetahui. Hasil pelatihan tersebut terjadi peningkatan 51,50%.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam beternak lele murah dengan maggot dari limbah pasar sebagai pengganti tepung ikan di Jatikusuma Kecamatan Mranggen yaitu perubahan mindset dan pengetahuan entrepreneurship karena adanya peningkatan peserta pelatihan. Hasil evaluasi peserta pelatihan beternak lele murah dengan maggot dari limbah pasar, berupa tes awal diperoleh nilai 22,50% sedangkan untuk tes akhir diperoleh nilai 74,00% sehingga terjadi peningkatan 51,50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, Made. 2008. *Sehat dengan hidangan hewani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Khairuman dan K. Amri. 2009. *Peluang Usaha dan Teknik Budidaya Lele sangkuriang*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

BETERNAK LELE MURAH DENGAN MAGGOT DARI LIMBAH PASAR SEBAGAI PENGGANTI TEPUNG IKAN DI JATIKUSUMA KECAMATAN MRANGGEN

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jppipa.unram.ac.id Internet Source	4%
2	es.scribd.com Internet Source	4%
3	repository.unj.ac.id Internet Source	4%
4	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	3%
5	documents.mx Internet Source	2%
6	pakanalternatiflele.wordpress.com Internet Source	2%
7	docplayer.info Internet Source	1%

Exclude bibliography On